

Satu Pasien Gagal Ginjal Akut Asal Kab. Tangerang Sembuh

TANGERANG (IM)- Satu dari dua anak pasien gagal ginjal akut asal Kabupaten Tangerang, dinyatakan sembuh. Satu pasien lainnya masih menjalani pengobatan di RS Anak dan Bunda Harapan Kita.

Kepala Bidang Pelayanan Medis (Yanmed) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang, Faridz, menegaskan satu anak yang telah sembuh itu telah kembali ke rumahnya di wilayah Kosambi, Kabupaten Tangerang.

“Dua pasien ginjal akut yang tersisa saat ini, ada satu pasien sembuh atau dipulangkan. Jadi tersisa satu pasien lagi,” kata Faridz, Jumat (4/11).

Dia menuturkan, pasien anak yang telah sembuh itu berusia 13 tahun dan sebelumnya menjalani pengobatan di RSAB Harapan Kita.

Walau telah dinyatakan sembuh, sesuai protokol pelayanan keperawatan, satu anak sembuh itu, tetap harus melakukan pemeriksaan atau kontrol sesuai yang dijadwalkan pihak RS.

“Sewajarnya, biasanya orang sakit masih ada proses

pengobatan rutin atau jalan, artinya pengecekan atau pemeriksaan secara rutin itu sudah pasti ada. Tetapi sampai mananya hanya dokter yang tahu,” ungkap dia.

Untuk satu pasien yang masih menjalani perawatan di RS, Faridz belum dapat menjelaskan detail kondisinya saat ini. Meski begitu, dia memastikan anak yang masih dirawat itu, terus mendapat perawatan dan pengobatan dari tim dokter RS yang menangani.

“Karena ini etika medis, jadi kita tidak bisa menjelaskan. Tetapi pada intinya masih menjalani perawatan. Karena kalau status kondisi itu selalu dipantau terus setiap hari sama dokter yang menangani, jadi tentunya kita tidak punya follow up setiap hari, karena perkembangan masih bisa membaik atau bisa saja memburuk jadi kita tidak berani jelasin karena etikanya itu harus dokter yang menangani,” terangnya.

Sebelumnya diberitakan 10 anak di Kabupaten Tangerang, diduga mengalami gagal ginjal akut, delapan di antaranya meninggal dunia.

● pp



TARGET PSU UNTUK RUMAH SUBSIDI

Foto udara perumahan subsidi di Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Jumat (4/11). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menargetkan pembangunan prasarana sarana dan utilitas (PSU) untuk 27.825 unit rumah subsidi pada 2023 mendatang dengan alokasi anggaran sebesar Rp 382 Miliar guna mendorong semangat pengembang perumahan membangun rumah subsidi untuk masyarakat.

23 Kasus Gagal Ginjal Akut Terdeteksi di Banten, Pemprov Bentuk Posko

Saat ini Dinkes Provinsi Banten telah membuka posko untuk melakukan monitoring perkembangan kasus gagal ginjal akut, kata Kasi Surveilans, Imunisasi, dan Krisis Kesehatan pada Dinkes Provinsi Banten, Rian Rahmat Arianto.

TANGERANG (IM)- Kasus gagal ginjal akut yang menyerang kalangan anak-anak terus bertambah di Provinsi Banten. Pemerintah Provinsi Banten membentuk posko layanan terkait penyakit gagal ginjal akut sebagai upaya pengawasan untuk menekan penambahan angkanya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten, data per 2 November 2022 terdapat 23 kasus gagal ginjal akut di Provinsi Banten,

sebanyak 14 kasus di antaranya meninggal dunia. Sementara, tujuh kasus sembuh dan dua kasus sedang dalam pemantauan.

“Saat ini Dinkes Provinsi Banten telah membuka posko untuk melakukan monitoring perkembangan kasus gagal ginjal akut,” kata Kasi Surveilans, Imunisasi, dan Krisis Kesehatan pada Dinkes Provinsi Banten, Rian Rahmat Arianto dalam keterangannya, Jumat (4/11).

Rian menyebut, pihaknya

terus melakukan update pendataan mengenai angka kasus penyakit misterius tersebut. Dia berharap, diadakannya posko itu bisa menjadi salah satu upaya untuk menekan atau mengantisipasi bertambahnya penderita penyakit gagal ginjal akut dengan melakukan tindakan lebih dini.

“Pada saat awal kita juga telah melakukan tracing, dan ada pemantauan epidemiologi yang dilakukan untuk mengetahui latar belakangnya, serta riwayat obat apa saja yang diberikan,” tuturnya.

Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Provinsi Banten, Deni Hermawan menuturkan, Pemprov Banten serius dalam melakukan penanganan penyakit gagal ginjal akut, sesuai dengan arahan Presiden RI Joko Widodo. Hal itu di antaranya melalui posko dan layanan masyarakat terkait penyakit tersebut.

Dia meminta masyarakat untuk ikut andil dalam mewaspadai penyakit tersebut. Masyarakat diminta untuk terus menerapkan pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan dan melakukan konsultasi dengan dokter jika mengalami permasalahan kesehatan. “Kasus ini membuka mata kita semua untuk waspada. Kita juga harus cermat dan tepat dalam upaya penanganan ini,” kata dia.

Awasi Mafia Kesehatan

Ketua Komisi V DPRD Banten, Yeremia Mendrofa mengatakan perlu pengawasan ketat dari polisi agar tidak ada mafia kesehatan yang memanfaatkan situasi di tengah maraknya kasus gagal ginjal akut.

“Di kesehatan, banyak mafia kesehatan yang mengambil keuntungan di atas penderitaan orang lain. Makanya kepolisian bisa menindak ini,” katanya,

Jumat (4/11).

Terlebih hingga kini, belum ada penelitian yang menunjukkan penyebab sebenarnya dari penyakit gagal ginjal akut. Ditambah kasus ini tidak hanya terjadi di Indonesia.

“Belum ada kepastian penyebab fix. Belum ada bukti empiris virus bakterinya, WHO belum menulis,” ungkapnya.

La menyebutkan, informasi yang berkembang kasus gagal ginjal akut disebabkan adanya senyawa etilen glikol dan dietilen glikol berlebih dalam kandungan obat yang dikonsumsi anak. “Ada kelebihan obat senyawa etilen glikol 0,1 milimeter gram, ada yang sampai 48 milliter gram,” jelasnya.

Menurutnya, kejadian ini tidak boleh berulang. Apalagi ada satu produsen obat di Banten yang digerebek dan dicabut izinnya oleh BPOM bersama Bareskrim. ● yan

Pemkot Tangerang Ajukan Proyek Bantuan ke Kementerian PUPR

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wismansyah mengatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengajukan proyek bantuan ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya terkait dengan percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) yakni pengelolaan sampah dan air minum.

“Hari ini saya berkunjung ke kantor Dirjen Cipta Karya untuk mengonsultasikan dan melaporkan progres PSN di Kota Tangerang,” kata Arief dalam keterangan usai berkunjung ke Kantor Dirjen Cipta Karya Jakarta, Kamis kemarin.

Arief diterima langsung oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Cipta Karya Kemen PUPR, Diana Kusumastuti bersama jajarannya. Dia menceritakan, pemkot

mengajukan beberapa proposal untuk mempercepat pelaksanaan PSN di Kota Tangerang. “Kami mengajukan bantuan kepada pemerintah pusat untuk mempercepat pelaksanaan PSN di Kota Tangerang,” ujarnya.

Arief juga menuturkan, sambutan baik dari Dirjen Cipta Karya untuk mendukung usaha Pemkot Tangerang menyelesaikan PSN. “Jadi di Kota Tangerang ada dua PSN, yang pertama terkait dengan pengelolaan sampah dan yang kedua terkait pengelolaan air minum,” katanya.

Pihaknya berharap melalui pertemuan tersebut, upaya untuk peningkatan pelayanan ke masyarakat bisa terwujud. “Terima kasih atas perhatian dirjen dan dukungannya, mudah-mudahan Proyek Strategis Nasional di Kota Tangerang bisa berjalan baik,” kata Arief. ● pp

Mayat Pria Tanpa Busana Bikin Geger Warga Curug Tangerang

TANGERANG (IM)- Sesosok mayat pria tanpa busana membuat geger warga Kelurahan Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Kamis (3/11) petang.

Saat ditemukan, kondisi korban sudah membusuk di dalam sumur dengan posisi terlungkup.

Kasan, salah satu warga mengatakan sebelumnya korban tidak pernah terlihat berada di wilayah sekitar sumur tempat kejadian perkara (TKP).

“Selama saya berkebud di sini belum pernah lihat korban. Sepertinya bukan orang sini,” katanya, Jumat (4/11).

Menurutnya, korban pertama kali ditemukan oleh seorang warga yang sedang memancing ikan di dekat TKP.

“Saya juga tahu dari warga yang ramai-ramai ke sumur itu.

Ternyata ada mayat yang sudah busuk,” ungkapnya.

Sementara itu, Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tangerang, Abdul Munir mengatakan setelah menerima laporan dari warga, pihaknya bersama kepolisian segera mendatangi TKP dan melakukan evakuasi terhadap korban.

“Sudah kami lakukan evakuasi korban. Korban ditemukan di sumur dengan kedalaman 1,5 meter dengan posisi terlungkup dan tanpa busana,” katanya.

Lanjut Munir, saat ini korban sudah dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Tangerang.

“Kalau identitas korban belum diketahui. Saat ini masih dalam penyelidikan pihak kepolisian,” pungkasnya. ● pp

Pemkot Tangerang Terima 30.000 Dosis Vaksin COVID-19 Jenis Pfizer

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Banten melalui Dinas Kesehatan menerima 3.000 vial atau 30.000 lebih dosis vaksin COVID-19 dari Provinsi Banten jenis Pfizer setelah stok vaksin COVID-19 kosong sejak akhir September 2022.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Dini Anggraeni di Tangerang, Jumat (4/11), mengatakan dosis vaksin diterima pada Rabu (2/11) dan telah didistribusikan ke rumah sakit dan 37 puskesmas selama dua hari sejak Kamis (3/11) hingga Jumat (4/11).

Ia mengatakan seluruh puskesmas pun sudah menginformasikan mengenai ketersediaan vaksin lewat seluruh sosial medianya. Sehingga diharapkan, masyarakat Kota Tangerang bisa segera mengecek jadwal vaksinasi di masing-masing puskesmas

terdekatnya.

Setiap puskesmas memiliki jadwal vaksinasi yang berbeda-beda dengan ketersediaan stok yang terbatas.

“Kemarin ketersediaan vaksin sempat kosong, karena dari Provinsi juga kosong. Alhamdulillah, Kota Tangerang sudah dikirimkan lagi stoknya. Jadi, ayo segera masyarakat Kota Tangerang, yang kemarin sempat mencari-cari vaksin. Sekarang, selama ketersediaan lagi ada, segera ke puskesmas karena stok terbatas,” kata Dini dalam keterangannya.

Ia pun menjelaskan untuk mengecek jadwal vaksinasi di Kota Tangerang. Masyarakat bisa melihatnya lewat akun Instagram @dinkes.kotatangerang, lalu klik link yang ada di bio. Pilih menu “Informasi Pelayanan vaksinasi Covid-19”. Pilih Puskesmas terdekat domisili atau Puskesmas yang dikehendaki dan cek jadwal vaksinasinya.

“Saat ini, ketersediaan vaksin COVID-19 jenis Pfizer ada di seluruh fasilitas kesehatan, cek jadwal pun mudah. Jadi tidak ada alasan untuk menunda-nunda lagi,” ujarnya.

Sementara itu, dr Dini pun menyatakan capaian vaksinasi COVID-19 di Kota Tangerang untuk dosis satu sudah 1.672.966 jiwa atau 100,5 persen, dosis kedua 1.344.579 jiwa atau 80,7 persen dan dosis ketiga sudah 814.626 jiwa atau 62,6 persen.

Sedangkan capaian dosis tiga untuk lansia sudah 57.384 jiwa atau 54,7 persen dari target 104.881 jiwa.

“Ayo segera vaksinasi COVID-19, buat kamu yang belum vaksin. Karena vaksinasi itu investasi kesehatan untuk diri sendiri, keluarga dan lingkungan,” katanya. ● pp



LIMA UMKM BALI HASIL PRODUKNYA DIJADIKAN SUVENIR G20

Salah satu pendiri dari EthneeQ menunjukkan tas berbahan karung goni dan kain endek yang dipersiapkan sebagai souvenir G20 di Denpasar, Bali, Jumat (4/11). Dari 22 UMKM Indonesia yang produknya dijadikan souvenir G20 saat puncak acara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 pada 15-16 November 2022 mendatang tersebut di antaranya lima UMKM dari Bali yaitu aksesoris, kerajinan dompet, smoothies, produk kesehatan, dan produk kerajinan tas.

Emak-emak Ngeluh TV Analog Dimatikan, Pemerintah Bikin Susah Masyarakat

SERANG (IM)- Kebijakan pemerintah mematikan televisi (TV) analog dikeluhkan masyarakat di Kabupaten Serang, Banten.

Pasalnya, TV yang menggunakan Set Top Box (STB) menjadi ngelag dan ada beberapa chanel yang menghilang.

Seperti yang dialami warga Pamarayan, Erika. Menurutnya, kebijakan pemerintah yang mematikan siaran TV analog membuat susah masyarakat.

“Bikin susah masyarakat kaum menengah ke bawah aja,” katanya saat dihubungi, Jumat (4/11).

Ia mengaku sudah membeli STB demi menyerap informasi dari TV. Ditambah, TV merupakan sarana hiburan emak-emak di wilayah Pamarayan.

● pra



AKSI SOSIAL PEDULI KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Seorang Dokter Gigi memandu anak-anak siswa SD menyikat gigi saat edukasi cara sikat gigi yang benar pada acara Aksi Sosial Peduli Kesehatan Gigi dan Mulut di halaman kantor Bupati Lombok Barat, Gerung, NTB, Jumat (4/11). Kegiatan yang diselenggarakan oleh Formula bersama International College of Dentists (ICD) dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) tersebut diikuti oleh 6000 siswa SD se Lombok Barat sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia terutama sejak usia dini.

Pemkot Semarang Pastikan Jembatan Sungai Beringin Jadi Dibangun

SEMARANG (IM)- Pembangunan jembatan untuk normalisasi Sungai Beringin di Tambaksari, Kecamatan Mangkang, Kota Semarang, Jawa Tengah (jateng) menemui titik terang. Pemerintah berhasil melakukan mediasi dua belah pihak yang berperkerka soal sengketa lahan untuk jembatan tersebut.

Diketahui, pada Rabu (2/11) yang lalu, Satpol PP Kota Semarang sempat melakukan penertiban di lahan yang akan dibangun jembatan untuk normalisasi Sungai Beringin. Namun, penertiban yang dilakukan oleh Satpol PP Kota Semarang diadangi oleh ormas dan satu warga yang bernama Wahyu. Hal itu membuat Satpol PP Kota Semarang mundur dan menarik anggotanya agar tak terjadi gesekan antara Pemerintah Kota Semarang dengan ormas.

“Tadi saya sudah berkoordinasi dengan pekerja proyek untuk tidak mengerjakan ini daripada ribut di kemudian hari,” ujar Kasatpol PP Kota Semarang, Fajar Purwoto beberapa waktu lalu. ● pra